

**PRESTASI BELAJAR HUKUM PAJAK DAN PERPAJAKAN
DITINJAU DARI ASPEK KOGNITIF DAN RUTINITAS
BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2010**

NASKAH PUBLIKASI SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh:

MUHAMAD AZIZ SANTOSO

A210 080 052

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

**PRESTASI BELAJAR HUKUM PAJAK DAN PERPAJAKAN DITINJAU
DARI ASPEK KOGNITIF DAN RUTINITAS BELAJAR PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2010**

Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

MUHAMAD AZIZ SANTOSO

A210 080 052

Telah Disetujui dan Disyahkan oleh Pembimbing I dan Pembimbing II

Untuk Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Mengetahui,

Pembimbing I



Dra. Wafroturrohmah, SE, MM

Tanggal: 04-02-2013

Pembimbing II



Drs. Nur Chusni, SE, M.Ag

Tanggal: 04-02-2013

PENGESAHAN

**PRESTASI BELAJAR HUKUM PAJAK DAN PERPAJAKAN DITINJAU
DARI ASPEK KOGNITIF DAN RUTINITAS BELAJAR PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2010**

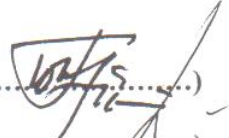
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

MUHAMAD AZIZ SANTOSO

A210 080 052

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dra. Wafroturrohmah, SE, MM (..........)
2. Drs. Nur Chusni, SE, M.Ag (..........)
3. Drs. Sami'an, MM (..........)

**Surakarta ,
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan**



Drs. Sofyan Anif, M.Si.

NIK. 547

**PRESTASI BELAJAR HUKUM PAJAK DAN PERPAJAKAN DITINJAU
DARI ASPEK KOGNITIF DAN RUTINITAS BELAJAR PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2010**

Muhamad Aziz Santoso*, Wafrotur Rohmah**, Nur Chusni**

* Mahasiswa

**Dosen Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui pengaruh kemampuan kognitif mahasiswa dalam memahami materi dan soal-soal terhadap Prestasi Belajar Hukum Pajak dan Perpajakan; 2) Untuk mengetahui pengaruh rutinitas belajar mahasiswa terhadap Prestasi Belajar Hukum Pajak dan Perpajakan; 3) Untuk mengetahui pengaruh kemampuan kognitif dan rutinitas belajar terhadap Prestasi Belajar Hukum Pajak dan Perpajakan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah 201 mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010. Sampel diambil sebanyak 132 mahasiswa. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diujicobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 0,329 + 0,029X_1 + 0,019X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh aspek kognitif dan rutinitas belajar. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Aspek kognitif berpengaruh terhadap prestasi belajar mata kuliah Hukum Pajak dan Perpajakan, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,628 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,010$ dengan sumbangan efektif sebesar $7,1\%$; 2) Rutinitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata kuliah Hukum Pajak dan Perpajakan, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,120 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,036$, dengan sumbangan efektif sebesar $5,3\%$; 3) Aspek kognitif dan rutinitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata kuliah Hukum Pajak dan Perpajakan, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier berganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $9,114 > 3,066$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$; 4) Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,124$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh aspek kognitif dan rutinitas belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah Hukum Pajak dan Perpajakan, adalah sebesar $12,4\%$ sedangkan $87,6\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *Aspek Kognitif, Rutinitas Belajar dan Prestasi Belajar*

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat sekarang ini, sudah seharusnya memberi dampak yang baik terhadap perkembangan sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas akan memberikan kontribusi yang besar dalam pencapaian perkembangan pembangunan. Salah satu kunci keberhasilan perkembangan dalam suatu negara adalah kualitas pendidikan di negara tersebut. Untuk mencapai keberhasilan pembangunan suatu Negara perlu meningkatkan kualitas pendidikan yang dalam hal tersebut dituntut untuk dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dalam berprestasi. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Tingkat pengetahuan yang rendah, gangguan neurologis, sulitnya memahami materi yang sudah diajarkan, dan kurangnya persiapan menjelang ujian MID semester maupun ujian semester merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Hukum Pajak dan Perpajakan. Pengajaran Hukum Pajak dan Perpajakan di program studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta selalu disertai dengan pengerjaan soal, hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mudah mengerti dan dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan. Dan ketika mahasiswa kurang paham dengan materi yang disampaikan, mahasiswa dapat langsung bertanya kepada dosen.

Tingkat kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian hukum pajak dan perpajakan belum dapat teridentifikasi secara formal. Mahasiswa sulit mengerjakan soal dikarenakan sulitnya memahami soal, kurangnya menguasai materi yang diajarkan dosen, bahkan ketika menjelang ujian mahasiswa tidak belajar dengan sungguh-sungguh. Mahasiswa yang memiliki Intelligence Quotion (IQ) tinggi, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tinggi juga tidak menjamin mahasiswa tersebut dapat menyelesaikan soal ujian hukum pajak dan perpajakan.

Dalam hal ini kemampuan kognitif dan rutinitas belajar yang dimiliki mahasiswa sangat berperan membantu mahasiswa menyelesaikan soal, terutama pada saat menghadapi ujian.

Hukum Perpajakan dan Perpajakan adalah salah satu cabang ilmu ekonomi akuntansi yang pada dasarnya mempelajari dan memberi pemahaman tentang bagaimana menghitung pajak dan pencatatan pajak di Negara. Hukum pajak dan perpajakan di desain dengan suatu pendekatan yang komprehensif dan seimbang untuk para mahasiswa program studi diploma atau strata 1 yang mengambil program studi Pendidikan Akuntansi, pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan program studi Pendidikan Akuntansi. Dalam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta, mata kuliah yang berhubungan dengan perpajakan diselesaikan dalam dua semester, yaitu pada semester dua untuk mata kuliah hukum pajak dan perpajakan. Dan pada semester tiga untuk mata kuliah Akuntansi Perpajakan. Kemudian dari kedua mata kuliah tersebut mempunyai bobot Satuan Kredit Semester (SKS) masing-masing 2 SKS.

Dalam dunia pendidikan, kemampuan kognitif dapat diukur dengan menggunakan prestasi belajar. Menurut Sudjana (2005:50) “ada tiga ranah hasil belajar, yaitu ranah afektif, ranah psikomotorik, dan ranah kognitif.” Dari prestasi belajar dapat diketahui tingkat keberhasilan kemampuan kognitif seseorang. Bagi peserta didik, belajar adalah rutinitas, aktifitas atau materitas yang biasa dan harus dilakukan pada kehidupannya sehari-hari, karena dengan belajar terhadap sesuatu akan menghasilkan perubahan bagi peserta didik tersebut. Belajar bagi siswa merupakan suatu tanggung jawab yang harus dilakukan, sehingga dengan belajar mahasiswa akan mengalami perubahan bagi dirinya sendiri baik secara ilmu pengetahuan, pemahaman sifat dan tingkah lakunya. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh para ahli pendidikan bahwa belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan.

Dengan demikian rutinitas belajar adalah kecakapan, kepandaian yang diperoleh peserta didik dikarenakan adanya perubahan pada dirinya seperti berubahnya ilmu pengetahuannya, pemahamannya, dan aspek pada individu yang

timbul akibat dari kebiasaan peserta didik belajar tentang sesuatu. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; Apakah ada pengaruh kemampuan kognitif dalam memahami materi dan soal-soal yang dimiliki mahasiswa terhadap Prestasi Belajar Hukum Pajak dan Perpajakan?; Apakah ada pengaruh rutinitas belajar mahasiswa terhadap Prestasi Belajar Hukum Pajak dan Perpajakan?; Apakah ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan kognitif dan rutinitas belajar mahasiswa terhadap Prestasi Belajar Hukum Pajak dan Perpajakan?.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh kemampuan kognitif mahasiswa dalam memahami materi dan soal-soal terhadap Prestasi Belajar Hukum Pajak dan Perpajakan, Untuk mengetahui pengaruh rutinitas belajar mahasiswa terhadap Prestasi Belajar Hukum Pajak dan Perpajakan, Untuk mengetahui pengaruh kemampuan kognitif dan rutinitas belajar terhadap Prestasi Belajar Hukum Pajak dan Perpajakan.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif karena penelitian ini tertuju pada penyelesaian masalah yang ada pada masa sekarang dengan membuat gambaran atau melukiskan secara sistematis terhadap obyek penelitian. Dalam penelitian ini penulis akan menganalisa hasil ujian semester untuk mata kuliah Hukum Pajak dan Perpajakan dari mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi untuk mengetahui prestasi belajar Hukum Pajak dan Perpajakan. Selain itu penulis juga menggunakan metode penyebaran angket untuk mengetahui besarnya pengaruh aspek kognitif dan rutinitas belajar mahasiswa terhadap Prestasi Belajar Hukum Pajak dan Perpajakan

2. Subyek

Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMS angkatan 2010 yang pada saat ini penelitian adalah mahasiswa semester 4 yang sudah mengikuti kuliah Hukum Pajak dan Perpajakan.

3. Populasi, Sampel dan Sampling

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa program studi pendidikan Akuntansi angkatan 2010 yang sudah menempuh mata kuliah Hukum Pajak dan Perpajakan yang berjumlah kurang lebih 201 mahasiswa. Dalam penelitian ini sampel yang diambil berjumlah 132 mahasiswa berdasarkan tabel krejcie untuk taraf signifikansi 0.05, jadi sampel yang diperoleh itu mempunyai tingkat kepercayaan 95% terhadap populasi. Dalam penelitian ini sampling yang digunakan adalah teknik proporsional sampling. Dalam random setiap kelas dalam populasi diberi kesempatan untuk dijadikan sampel. Proporsional digunakan untuk memperoleh jumlah sampel masing-masing kelas.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh berasal dari dokumen berupa daftar mahasiswa tahun angkatan 2010 semester 4 yang sudah menempuh mata kuliah Hukum Pajak dan Perpajakan dan nilai atau prestasi yang diperoleh mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah Hukum Pajak dan perpajakan. Selain itu dalam penelitian ini juga menggunakan metode angket. Kemudian juga menggunakan metode observasi atau pengamatan langsung atas obyek penelitian dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang keberadaan obyek penelitian dan kegiatan yang dilakukan.

5. Tekni Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan sumbangan relatif dan efektif.

- a. Analisis berganda digunakan untuk mengetahui besarnya prestasi belajar (Y) yang ditinjau dari aspek kognitif (X1) dan rutinitas belajar (X2), rumus yang digunakan :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$$

- b. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji adanya pengaruh dari variabel aspek kognitif dan rutinitas belajar terhadap prestasi belajar. Dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dapat diketahui apakah H_0 diolak atau diterima.

- c. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas yang dimiliki mahasiswa terhadap prestasi belajar hukum pajak dan perpajakan, sehingga dapat diketahui apakah dugaan yang sudah ada dapat diterima atau tidak.

- d. Sumbangan Relatif dan sumbangan Efektif

1) Sumbangan relatif adalah untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing variabel prediktor terhadap kriterium Y. Menurut Sutrisno (2004:41) dengan rumus :

$$SR\% X = \frac{a_1 \sum x_1 y}{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y} \times 100\%$$

2) Sumbangan Efektif adalah untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan masing-masing prediktor terhadap kriteria Y, menurut Sutrisno (2000:42) dengan rumus :

$$R^2 = SE = \frac{JK(reg)}{JK(T)} \times 100\%$$

Mencari sumbangan efektif X_1 terhadap Y = $SE\%X_1 = SR\%.X_1 \times R^2$

Mencari sumbangan efektif X_2 terhadap Y = $SE\%X_2 = SR\%.X_2$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji validitas yang dilakukan adalah validitas internal, yaitu konsistensi masing-masing item dengan item keseluruhan dari variabel aspek kognitif, yaitu

dengan cara mengkorelasikan masing-masing item dengan item keseluruhan menggunakan korelasi *product moment*. Kriteria uji validitas adalah, item dikatakan valid jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ dan item dikatakan tidak valid jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Adapun hasil uji validitas yang disajikan pada lampiran 3 dengan menggunakan program SPSS versi 15.0. Hasil tersebut seperti Tabel.IV.1 sebagai berikut:

TabelIV.1. Ringkasan Uji Validitas Angket AspekKognitif

No item	r_{xy}	$r_{(0,05;20)}$	Sig.	Kesimpulan
1.	0,424	0,444	0,062	Tidak Valid
2.	0,570	0,444	0,009	Valid
3.	0,726	0,444	0,000	Valid
4.	0,551	0,444	0,012	Valid
5.	0,652	0,444	0,002	Valid
6.	0,575	0,444	0,008	Valid
7.	0,483	0,444	0,031	Valid
8.	0,757	0,444	0,000	Valid
9.	0,606	0,444	0,005	Valid
10.	0,697	0,444	0,001	Valid
11.	0,764	0,444	0,000	Valid
12.	0,663	0,444	0,001	Valid
13.	0,759	0,444	0,000	Valid
14.	0,702	0,444	0,001	Valid
15.	0,726	0,444	0,000	Valid
16.	0,566	0,444	0,009	Valid
17.	0,606	0,444	0,005	Valid
18.	0,565	0,444	0,009	Valid
19.	0,593	0,444	0,006	Valid
20.	0,764	0,444	0,000	Valid

Berdasarkan Tabel IV.1 diketahui bahwa sebagian item dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, dan sebagian besar item dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Item yang dinyatakan tidak valid adalah item 1 dengan nilai $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,424 < 0,444$, dan signifikansi $0,062 > 0,05$. Dengan demikian item yang dinyatakan valid dapat dipakai sebagai instrumen pengumpulan data, sedangkan item yang tidak valid dikeluarkan.

Uji validitas yang dilakukan adalah validitas internal, yaitu konsistensi masing-masing item dengan item keseluruhan dari variabel rutinitas belajar, yaitu dengan cara mengkorelasikan masing-masing item dengan item keseluruhan menggunakan korelasi *product moment*. Kriteria uji validitas adalah, item dikatakan valid jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ dan item dikatakan tidak valid jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Adapun hasil uji validitas yang disajikan pada lampiran 5 dengan menggunakan program SPSS versi 15.0. Hasil tersebut seperti Tabel IV.2 sebagai berikut:

Tabel IV.2. Ringkasan Uji Validitas Angket Rutinitas Belajar

No item	r_{xv}	$r_{(0,05;20)}$	Sig.	Kesimpulan
1.	0,670	0,444	0,001	Valid
2.	0,529	0,444	0,017	Valid
3.	0,708	0,444	0,000	Valid
4.	0,553	0,444	0,011	Valid
5.	0,587	0,444	0,007	Valid
6.	0,522	0,444	0,018	Valid
7.	0,489	0,444	0,029	Valid
8.	0,499	0,444	0,025	Valid
9.	0,676	0,444	0,001	Valid
10.	0,522	0,444	0,018	Valid
11.	0,200	0,444	0,397	Tidak Valid
12.	0,553	0,444	0,011	Valid
13.	0,463	0,444	0,040	Valid
14.	0,519	0,444	0,019	Valid
15.	0,559	0,444	0,010	Valid
16.	0,557	0,444	0,011	Valid
17.	0,676	0,444	0,001	Valid
18.	0,518	0,444	0,019	Valid
19.	0,665	0,444	0,001	Valid
20.	0,499	0,444	0,025	Valid

Berdasarkan Tabel IV.2. diketahui bahwa sebagian item dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, dan sebagian besar item dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Item yang dinyatakan tidak valid adalah item 11 dengan nilai $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,200 < 0,444$, dan signifikansi $0,397 > 0,05$. Dengan demikian item

yang dinyatakan valid dapat dipakai sebagai instrumen pengumpulan data, sedangkan item yang tidak valid dikeluarkan

Uji reliabilitas angket dilakukan menggunakan rumus alpha. Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket variabel aspek kognitif sebesar 0,921 dan variabel rutinitas belajar reliabilitasnya sebesar 0,884. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat dikatakan bahwa angket aspek kognitif dan rutinitas belajar memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik uji *Lilliefors* atau dalam program SPSS disebut juga dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Kriteria dari uji normalitas adalah, bahwa data berdistribusi normal jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Adapun ringkasan uji normalitas yang terdapat pada Tabel IV.3 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3. Ringkasan Uji Normalitas

Variabel	N	Kolmogorov-Smirnov Z	sig.	Kesimpulan
Aspek Kognitif	132	0,961	0,314	Normal
Rutinitas Belajar	132	1,340	0,055	Normal
Prestasi Belajar	132	1,341	0,055	Normal

Sumber : Ringkasan Lampiran 9

Dari Tabel IV.3 diketahui bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov Z dan nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Ringkasan hasil uji linearitas dan keberartian regresi linear yang dilakukan menggunakan alat bantu program SPSS versi 15.0 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.4. Ringkasan Uji Linearitas

Variabel yang diukur	Harga F		sig.	Kesimpulan
	F_{hitung}	F_{Tabel}		
X_1Y	0,862	$F_{0,05;23,107} = 1,631$	0,647	Linear
X_2Y	1,379	$F_{0,05;28,102} = 1,587$	0,125	Linear

Sumber : Ringkasan Lampiran 10 dan 11

Dari Tabel IV.4 diketahui bahwa hasil uji linearitas diperoleh harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa

hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dalam bentuk linear.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek kognitif dan rutinitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 0,329 + 0,029X_1 + 0,019X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel aspek kognitif dan rutinitas belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel aspek kognitif (b_1) adalah sebesar 0,029 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel aspek kognitif berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear berganda untuk variabel aspek kognitif (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,628 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,010, dengan sumbangan relatif sebesar 57% dan sumbangan efektif 7,1%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik aspek kognitif akan semakin tinggi prestasi belajar. Sebaliknya semakin rendah aspek kognitif, maka semakin rendah pula prestasi belajar.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel rutinitas belajar (b_2) adalah sebesar 0,019 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel rutinitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji t untuk variabel rutinitas belajar (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,120 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,036, dengan sumbangan relatif sebesar 43% dan sumbangan efektif 5,3%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik rutinitas belajar akan semakin tinggi prestasi belajar, demikian pula sebaliknya semakin rendah rutinitas belajar akan semakin rendah prestasi belajar.

Berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $9,114 > 3,066$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Hal ini berarti aspek kognitif dan rutinitas belajar secara bersama-sama

berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi aspek kognitif dan rutinitas belajar akan diikuti peningkatan prestasi belajar, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel aspek kognitif dan rutinitas belajar akan diikuti penurunan prestasi belajar. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,124, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel aspek kognitif dan rutinitas belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 12,4% sedangkan 87,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel aspek kognitif memberikan sumbangan relatif sebesar 57% dan sumbangan efektif 7,1%. Variabel rutinitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 43% dan sumbangan efektif 5,3%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel aspek kognitif memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar dibandingkan variabel rutinitas belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aspek kognitif berpengaruh terhadap prestasi belajar Hukum Pajak dan Perpajakan, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,628 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,010 dengan sumbangan efektif sebesar 7,1%.
2. Rutinitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Hukum Pajak dan Perpajakan, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,120 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,036, dengan sumbangan efektif sebesar 5,3%.
3. Aspek kognitif dan rutinitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Hukum Pajak dan Perpajakan, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier berganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $9,114 > 3,066$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000.

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,124 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh aspek kognitif dan rutinitas belajar terhadap prestasi belajar Hukum Pajak dan Perpajakan, adalah sebesar 12,4% sedangkan 87,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Memperluas pengetahuan dan wawasannya dengan cara meningkatkan minat belajar mata kuliah Hukum Pajak dan Perpajakan.
 - b. Mahasiswa sering mengerjakan latihan soal-soal, sehingga dalam pengetahuan aspek penghitungan akan meningkat.
 - c. Kebiasaan belajar lebih ditingkatkan, tidak hanya akan ujian saja, supaya persiapan ujian bisa lebih matang jika dipersiapkan jauh-jauh hari.
2. Bagi Dosen Pengampu
 - a. Setiap mahasiswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dan ada perbedaan daya tangkap mahasiswa terhadap materi mata kuliah yang disampaikan dosen, maka dari itu dosen harus bisa memahami setiap kemampuan mahasiswa pada saat menyampaikan materi kuliah.
 - b. Penyajian secara verbal harus lebih diperjelas lagi dan mahasiswa diberi kesempatan yang lebih banyak bertanya dan berlatih soal, sehingga nantinya mahasiswa akan mudah untuk memahami konsep materi kuliah, langkah mengerjakan soal dan mahasiswa juga akan mudah untuk melakukan perhitungan.
 - c. Dosen mencari alternatif untuk mengatasi mahasiswa yang kurang paham dengan materi yang disampaikan, misalnya dengan cara memperbanyak latihan soal dengan perhitungan, lalu menyuruh mahasiswa untuk mengerjakan di depan kelas.
3. Bagi peneliti yang akan datang
 - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan penelitian di masa mendatang, sebab pada dasarnya masih banyak

faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar selain dari faktor kognitif dan rutinitas belajar, misalnya faktor kemampuan psikomotorik, kemampuan afektif, faktor lingkungan, faktor keluarga, faktor ekonomi dan sebagainya.

- b. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah subyek penelitian dan memperluas area populasi, agar hasil penelitian dapat di generalisasikan pada lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Edisi Revisi V. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2005. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djarwanto PS dan Pangestu Subagyo. 1994. *Statistik Edukatif*. Yogyakarta: Edisi Empat BPFE UGM.
- Hadi, Sutrisno. 2007. *Penelitian Research*. Yogyakarta: BPFE.
- Hadari, Nawawi. 2005. *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: UGM Pers.
- Muhibbin Syah dan Neisser. 2004. *Psikologi Belajar*. Bandung: remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. 2005. *Dasar-dasar Proses belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru algesindo.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana. 2002. *Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Undang-undang RI No.20 tahun 2003 Bab I tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- <http://pedoman-skripsi.blogspot.com/2011/08/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html> (diakses tanggal 06 April 2012 jam 14:12)
- <http://datakuliah.blogspot.com/2009/10/pengertian-perpajakan-ciri.html> (diakses tanggal 06 April 2012 jam 14:34)

